Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PETA

Jannatun
SD Negeri 050756 Alur Dua, kab. Langkat

Abstract: This classroom action research aims to increase student's interest and learning outcomes on social studies subjects of natural and socio-cultural diversity of fourth grade students of SD Negeri 050757 Alur Dua Semester 1 academic year 2017/2018 using map props. The subjects were 20 students of grade IV of SD Negeri 050757 Alur Dua tahun lesson 2017/2018. Data analysis is conducted qualitatively and quantitatively at the end of the learning cycle of student learning result data, and data of observation result of student's learning interest. The result of data analysis of research result showed that the use of map props to increase student's learning interest and achievement in IPS learning create a conducive learning atmosphere. In the first cycle after the learning is done by applying the map props, the learning outcomes increase from the average value of 58 at the initial condition to 68 in the first cycle with a complete learning of 12 students (60%). In the second cycle by applying the learning tool the learning outcomes increased to an average of 71.50 with a 90% student completeness level. It can be concluded that the use of map props on the IPS lesson of natural appearance and socio-cultural diversity can increase learning process, interest and learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 050757 Alur Dua Semester 1 Year Lesson 2017/2018.

Keywords: maps, props

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan alat peraga peta. Subjek penelitian adalah 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua tahun pelajaran 2017/2018. Analisis data dilaksanakan secara kualitatif dan kuantitatif pada setiap akhir siklus pembelajaran terhadap data hasil belajar siswa, dan data hasil observasi minat belajar siswa. Hasil analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga peta untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS membuat suasana pembelajaran yang kondusif. Pada siklus pertama setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan alat peraga peta, hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata 58 pada kondisi awal menjadi 68 pada siklus pertama dengan ketuntasan belajar sebesar 12 siswa (60%). Pada siklus kedua dengan menerapkan alat peraga peta hasil belajar meningkat menjadi rata-rata 71,50 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 90%. Dapat disimpulkan penggunaan alat peraga peta pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya dapat meningkatka proses pembelajaran, minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: *alat peraga, peta*

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya. untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moralnya. Demikian pula dengan KTSP bahwa dalam ”Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial, siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif”.

Salah satu indikator keberhasilan mutu proses dalam prestasi belajar siswa, selain guru dapat mengembangkan materi, sumber pembelajaran, metode, strategi, evaluasi dan penggunaan media. Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam menunjang pembelajaran. Menurut Samaatmadja (1984:116), media merupakan alat dari segala benda yang digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Dilihat darimacamnya, media pembelajaran terdiri dari: gambar-gambar, foto, grafik, poster, papan planel, visual hingga benda asli seperti laboratorium, nara sumber, dan lain sebagainya.

Secara praktis, guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran. Strategi dan manajemen guru untuk mengatasi masalah pembelajaran sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama guru, dan pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi metode mengajar, kemampuan guru, materi pelajaran, media dan sarana belajar, faktor internal terdiri dari motivasi, cara belajar, kesehatan, intelegensi dan lain-lain. Untuk dapat mencapai prestasi belajar yang optimal salah satunya diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, situasi dan kondisi siswa serta fasilitas belajar dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar tercipta interaksi belajar yang baik antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri. Jarang atau tidak pernahnya guru menggunakan media pembelajaran akan mengakibatkan tidak optimalnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, pembelajaran menjadi monoton menimbulkan kejenuhan pada diri siswa dalam belajar.

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

Kemampuan guru dalam menyiapkan dan menyajikan media pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, yang artinya penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses pembelajaran secara langsung akan menentukan keberhasilan proses belajar. Dalam menyajikan materi pelajaran, penggunaan media yang tepat akan memudahkan siswa dalam belajar dan membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selama ini tidak sedikit guru mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran hanya mengejar target pencapaian kurikulum dengan menggunakan model pembelajaran konvesional yang monoton, sehingga akibatnya siswa cenderung bosan belajar dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada kegiatan awal pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya terbukti dari 20 anak yang mengikuti tes formatif hanya terdapat 4 siswa (20%) yang mencapai tingkat 70% ke atas atau mendapat nilai di atas KKM sebesar 70, sedangkan 16 siswa atau 80% dinyatakan belum tuntas belajarnya dengan perolehan nilai rata-rata prestasi belajar secara klasikal 58,00. Kondisi tersebut memberikan indikasi tentang masalah yang cukup signifikan yaitu permasalahan pada kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran sebagaimana dijelaskan di atas, maka peneliti menggunakan media pembelajaran berupa media peta dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial, solusi penggunaan media peta akan terasa lebih epektif dan menyenangkan bagi siswa dan mampu memahami materi yang disampaikan. Menurut Mulyani (1999:177), media pembelajaran sebagi alat pengajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan-bahan instruksional dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan tersebut. Dengan melihat permasalahan di atas maka penggunaan media peta sebagai alat peraga mutlak diperlukan untuk dapat memotovasi dan membangkitkan minat belajar siswa, yang sekaligus dapat meningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Sebagaimana kita ketahui bahwa media pembelajaran atau alat peraga adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapakan. Kita menyadari bahwa proses belajar mengajar itu melibatkan multi indrawi, makin banyak indra kita terpacu diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sering kita dengar bahwa gambar jauh lebih efektif daripada seribu kata-kata. Hal ini menunjukan bahwa media atau alat pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam proses belajar mengajar.

Menurut Suharyono peta adalah gambaran permukaan bumi alam satu bidang datar, (Afrid, 2002:32). Dilihat dari keunggulan menggunakan peta dalam pembelajaran Pengetahuan Sosial khususnya pada topik lingkungan sekitar di sekolah dasar, memberi pengetahuan dan pengalaman kepada siswa baik dalam posisi geografis, keadaan alam serta persebaran

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

penduduk di daerah/ lokasi tertentu. Demikian pula dilihat dari keefektifan bagi guru dengan menggunakan media peta dapat membantu dalam menyampaikan pesan materi secara lebih mudah kepada siswa.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Dinas Pendidikan kecamatan Sei Lepan.

Subjek penelitian adalah 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua tahun pelajaran 2017/2018 masing-masing 12 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Sasaran observasi adalah kemampuan siswa khususnya di kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam memahami pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya dengan menggunakan alat peraga peta. Observasi dilakukan dengan cermat atas semua minat siswa. Observasi dilakukan melalui pendataan yang diteliti sehingga peneliti mempunyai sebuah tindakan. Aspek-aspek yang meliputi: (a) Perubahan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah semakin baik, tetap atau berkurang, (b) Perubahan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran ini tercermin dengan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar peserta didik di setiap siklusnya ditandai dengan:

1. Hasil penilaian terhadap pening-katan minat belajar peserta didik memperoleh nilai minimal = 75 atau masuk dalam kriteria BAIK dengan persentase ketuntasan klasikal lebih dari 85%.
2. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik lebih dari 70 dengan persentase ketuntasan klasikal belajar lebih dari 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perbaikan pem-belajaran dalam materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya dengan menggunakan alat peraga peta pada pembelajaran, pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 ini dapat berhasil dengan baik karena berkat kerjasama antara penulis dengan teman sejawat, konsultasi kepada pembimbing ,mengkaji berbagai sumber yang memuat teori belajar mengajar yang berkaitan dengan tindakan yang peneliti ambil dalam perbaikan proses pem-

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Terhadap Minat Siswa selama Proses Pembelajaran

No	Kriteria Aspek	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat Baik	0	0,00	2	10,00	5	25,00
2	Baik	5	25,00	12	60,00	13	65,00
3	Cukup	2	10,00	6	30,00	2	10,00
4	Kurang	13	65,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		**20**	**100**	**20**	**100**	**20**	**100**

Tabel 2. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar

No	Siklus	Nilai	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1	Awal	58,00	4	20	16	80
2	Siklus I	68,00	12	60	8	40
3	Siklus II	71,50	18	90	2	10

belajaran. Tindakan perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan pada setiap siklus yang terkait dengan teori belajar para ahli adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Siswa

   Perolehan data mengenai terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari keadaan awal, siklus I dan siklus III dapat dirangkum sebagaimana tabel di bawah ini.

Setelah peneliti melaksana-kan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan alat peraga peta pada siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua dapat diketahui bahwa seluruh siswa dinyatakan tuntas belajarnya baik dari aktivitas maupun hasil belajarnya. Dari hasil analisis data hasil penelitian sebagai-mana dijelaskan di atas dapat membuktikan bahwa penggunaan alat peraga peta terbukti efektif meningkatkan minat dan prestasi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus. Hasil observasi sebelum tindakan yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua ditemukan bahwa prestasi hasil belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan penyampaian materi dengan metode konvensional dan tanpa media dan alat peraga pembelajaran yang mendukung dalam penyampaian materi pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja, sehingga minat belajar siswa sama sekali tidak terlihat. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberi respon yang menantang, siswa masih bekerja secara individual, tidak tampak kekreatifan siswa maupun gagasan yang muncul dan siswa terlihat jenuh dan bosan tanpa gairah karena pembelajaran yang dilakukan guru tidak menunjukkan proses

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

pembelajaran aktif dan dibuat aktif, sehingga nilai rata-rata pelajaran IPS siswa rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada kegiatan awal pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya terbukti dari 20 anak yang mengikuti tes formatif hanya terdapat 4 siswa (20%) yang mencapai tingkat 70% ke atas atau mendapat nilai di atas KKM sebesar 70, sedangkan 16 siswa atau 80% dinyatakan belum tuntas belajarnya dengan perolehan nilai rata-rata prestasi belajar secara klasikal 57,92. Kondisi tersebut memberikan indikasi tentang masalah yang cukup signifikan yaitu permasalahan pada kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Adanya perbedaan yang signifikan antara jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas menjadi masalah yang harus segera diatasi. Tuntasnya ke-4 siswa ini dikarenakan sudah dapat menangkap materi yang disajikan oleh guru walaupun hanya dengan ceramah saja dan ke 4 siswa ini memang mempunyai daya tangkap yang lebih dibandingkan teman temannya yang lain walaupun hanya dengan mendengarkan saja, sedangkan 16 siswa yang lain belum bisa menangkap materi yang disajikan oleh guru hanya dengan ceramah saja karena daya tangkap mereka rendah jika hanya mendengarkan saja mereka belum bisa memahami sepenuhnya tentang materi yang disampaikan, sehingga diperlukan tindakan sesuai dengan usia anak sekolah dasar yang masih dalam tahapan operasional konkrit (7-11 th). Siswa akan lebih paham bila siswa mencari, membuat dan melakukan sendiri serta terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi rendahnya prestasi hasil belajar IPS siswa dalam proses pembelajaran, maka diperlukan metode pembelajaran yang cocok dan tepat. Untuk itu peneliti mencoba mengatasi masalah rendah-nya minat dan prestasi hasil belajar IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya dengan menggunakan alat peraga peta. Peneliti merencanan tindakan penelitian dengan berdiskusi dengan observer dan kepala sekolah untuk mendiskusikan hal-hal yang dibutuh-kan dalam pemecahan masalah hasil belajar siswanya dan waktu pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan alat peraga peta.

Setelah peneliti melaksana-kan penelitian didapatkan prestasi hasil belajar pada Siklus I dengan menerapkan penggunaan alat peraga peta hasil analisis data menunjukan bahwa dari 20 siswa yang dikenai tindakan 12 orang siswa (60,00%) memperoleh nilai 70 ke atas, sedangkan 8 orang siswa (40,00%) memperoleh nilai di bawah 70. Nilai rata-rata kelas sebesar 68,00. Artinya hasil belajar siswa belum mencapai target seperti pada indikator yang diharapkan yaitu 85%. Adapun penjelasan mengenai peningkatan minat belajar siswa menunjukkan bahwa 2 siswa (10%) memperoleh kriteria sangat baik, 12 siswa (60,00%) memperoleh kriteria baik, dan 6 siswa (30,00%) kriteria cukup dan tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria kurang.

Dibandingkan kondisi awal prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, namun peneliti belum merasa puas karena

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

belum sesuai yang diharapkan. Untuk itu peneliti melakukan tindak lanjut dengan memperhatikan kelemahan-kele-mahan pada siklus I dan memecahkan masalahnya. Siklus II dengan penerapan penggunaan alat peraga peta menunjukan bahwa dari 20 siswa yang dikenai tindakan semua orang siswa (90%) mem-peroleh nilai 70 ke atas. Nilai rata-rata kelas sebesar 71,50. Artinya hasil belajar siswa telah mencapai target seperti pada indikator yang diharapkan yaitu mendapat nilai di atas 70 serta minimal 85% dari jumlah siswa tuntas belajarnya. Adapun peningkatan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu 5 siswa (25%) memperoleh kriteria sangat baik, 13 siswa (65%) memperoleh kriteria baik, dan dan 2 siswa atau 10% siswa yang masuk dalam kriteria cukup. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus kedua telah memenuhi indikator keberhasilan karena memperoleh angka 90% dari kriteria minimal 85% dari jumlah seluruh siswa

Berdasarkan perolehan nilai yang didapatkan pada siklus I dan siklus II dengan penerapan peng-gunaan alat peraga peta dalam belajar, bekerjasama dalam kelom-pok dan membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok serta mendemonstrasikan hasil kerjanya, dapat meningkatkan minat dan prestasi hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi kenam-pakan alam dan keragaman sosial budaya pada siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Tahun Pelajaran 2014/2015. Situasi pembe-lajaran seperti ini mendukung efektivitas proses pembelajaran dan dengan langsung terlibat pada aktivitas (*learning by doing*) siswa akan lebih memahami dan mengerti materi yang dipelajari sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan harapan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga peta dapat meningkatkan proses pembelajaran, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan keragaman sosial budaya siswa kelas IV SD Negeri 050757 Alur Dua Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dibuktikan dengan :

1. Penggunaan alat peraga peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembe-lajaran IPS membuat suasana pembelajaran yang kondusif, guru bersikap komunikatif dan demokratis dan memposisikan diri sebagai mediator dan fasilitator pembelajaran. Minat siswa untuk mengikuti pelajaran IPS meningkat, hal ini terlihat dari respon siswa yang terlihat senang apabila peneliti mengatakan akan melaksanakan pengajaran dengan penggunaan alat peraga peta. Pembelajaran dengan penggunaan alat peraga peta dalam pembelajaran IPS memiliki nilai yang baik, karena ada dua hal positif yang dilakukan oleh guru, satu sisi akan sangat baik bagi siswa yang diberikan motivasi belajar karena prestasi yang diraihnya, siswa akan lebih termotivasi dan melalui

penggunaan alat peraga ini suasana menjadi kondusif untuk siswa belajar, jika guru terbiasa dengan kondisi seperti ini, maka akan timbul komu-nikasi dua arah dan hubungan timbal balik yang positif bagi upaya perbaikan pendidikan, selain itu dibutuhkan persiapan yang cukup matang seperti, kemampuan guru dalam menggunakan alat peraga, materi pelajaran yang akan disampaikan, media lain atau sumber bacaan dan evaluasi yang digunakan.

2. Peningkatan minat belajar dari hasil observasi terhadap kegiatan dan kegiatan siswa selama proses pelaksanaan pembelajar-an ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari 5 siswa atau 25% dengan kriteria nilai baik pada kondisi awal, menjadi 14 siswa atau 60% dengan kriteria nilai baik, sebesar 2 siswa atau 10% dan kriteria sangat baik dan 65% atau 13 siswa pada siklus terakhir dengan kriteria nilai baik dan 5 siswa atau 25% kriteria sangat baik.

Peningkatan hasil belajar dari kondisi awal hanya ada 4 siswa (20%) siswa yang dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai minimal 70 sesuai dengan KKM. Pada siklus pertama setelah pembelajaran dilakukan dengan menerapkan alat peraga peta, hasil belajar meningkat dari nilai rata-rata 58 pada kondisi awal menjadi 68 pada siklus pertama dengan ketuntasan belajar sebesar 60% (12 siswa). Pada siklus kedua dengan menerapkan alat peraga peta hasil belajar meningkat menjadi rata-rata 71,5 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 90%.

DAFTAR PUSTKA

Ahmadi, Iif, K., & Sofan, A. 2011. *PAIKEM GEMBROT Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.

Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arnie. 2005. *Portofolio dalam Pelajaran IPS.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Basrowi, S. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Galia Indonesia.

Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasan, F. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE

Hisyam, Z., dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jogjakarta: Pustaka Insani Madani.

Sadiman S.A., dkk. 2005**.** *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak)
Vol. I, No. 4, Feb 2018, hlm. 547 – 554 ISSN 2614-5588 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE